



Upaya Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Air Minum *Bali (Banyu Mili)* Desa Paringan

Penulis:

Nafilah Amalia Syahida¹, Bambang Triono², Ekapti Wahjuni Dj³, Dian Suluh Kusuma⁴

Afiliasi:

Program Studi Ilmu Pemerintahan, FISIP Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Indonesia^{1 2 3 4}

Email:

nafilahamalia23gmail.com¹, bambangtri635@gmail.com², ekaptiwahyuni@gmail.com³, suluh.dian@gmail.com⁴



©2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License-(CC-BY-SA) (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

DOI : <https://doi.org/10.33701/jtpm.v2i2.2663>

***Penulis Korespondensi**

Nafilah Amalia Syahida
Program Studi Ilmu Pemerintahan
FISIP Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Email: nafilahamalia23gmail.com

Diterima: 03 Agustus 2022
Direvisi: 16 Agustus 2022
Publikasi *Online*: 11 Oktober 2022

Abstract

The research aims to find out how the government empowers the community through the drinking water business. The method used in the research is qualitative descriptive research, with interview and documentation techniques. Data were obtained through interviews and documentation. The research locates at Paringan Village because this village is one of the villages in the district which has a drinking water business called BALI. The drinking water business was established in 2021 by utilizing natural resources which have already been existing. The establishment of the drinking water business is the effort of the government in empowering the village community. It is evidenced that the villagers work in BALI. Then, some of them work as a distributor of water which can generate income. The village government's effort is interesting to be studied. The research results that BALI can support the program of village-owned enterprises and afford to provide investment to run the development of BALI.

Keywords: *Village Government Efforts; Community Empowerment; BALI Drinking Water Business*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya pemerintah desa dalam pemberdayaan masyarakat melalui usaha air minuman BALI. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian diskriptif kualitatif dengan teknik wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh melalui wawancara, dan dokumentasi. Lokasi penelitian berada di Desa Paringan Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo karena, Desa Paringan ini merupakan salah desa di Kecamatan Jenangan yang memiliki Usaha Air Minum yang bernama BALI yang berdiri sejak tahun 2021 dengan memanfaatkan sumber daya alam yang sejak dulu sudah ada, Pembangunan usaha Air minum tersebut merupakan sebuah Upaya Pemerintah Desa dalam hal pemberdayaan masyarakat desa dibuktikan dengan dipekerjakannya warga Paringan sebagai karyawan pengelola Perusahaan Air Minum BALI, adanya warga Paringan yang menjadi agen penjual air minum BALI dan juga menghasilkan pendapatan desa. Oleh karena itu Upaya Pemerintah desa dalam pemberdayaan masyarakat melalui usaha air minum BALI menarik untuk diteliti. Dari hasil penelitian di lapangan ini dapat disimpulkan bahwa, upaya yang dilakukan Pemerintah Desa Paringan dalam pemberdayaan masyarakat melalui usaha air minum BALI disini adalah dengan memberikan dukungan terhadap program yang sudah didirikan oleh BumDes serta memberikan modal penyertaan untuk mendukung berjalannya pembangunan usaha air minum BALI.

Kata kunci: Upaya Pemerintah Desa; Pemberdayaan Masyarakat; Usaha Air Minum BALI

PENDAHULUAN

Sebuah desa tentunya memiliki penyelenggaraan atau bagian yang mengontrol perkembangan suatu desa demi kesejahteraan masyarakat di sekitarnya. Penyelenggaraan di sini terdiri atas pemerintah desa dan kepala desa serta dibantu oleh perangkat desa (Chintary dan Lestari, 2016). Dalam hal meningkatkan sebuah pemberdayaan masyarakat di desa yang menyeluruh proses pembangunan ekonomi di sini sangat diperlukan. Oleh sebab itu, sebuah keberhasilan pembangunan dalam bidang ekonomi menjadi kunci kesuksesan bidang lainnya. Umumnya masyarakat memantau akibat dari tidak berkembangnya suatu perekonomian dapat dilihat dari beberapa faktor diantaranya sumber daya alam, sumber daya manusia, modal dan keterampilan dalam pengelolaan produksi dengan baik dan benar (Mardianti, 2013). Hendaknya sebuah pemerintah desa menerapkan prinsip-prinsip otonomi daerah (Kumalasari and Riharjo, 2016) dengan mengoptimalkan potensi desa untuk terciptanya pemerintahan yang baik dan berkembang. Desa Paringan merupakan sebuah desa yang ada di kabupaten Ponorogo. Desa paringan memiliki potensi yakni wisata desa seperti lokasi wisata Tubing Kali Kajar. Selain potensi yang dimiliki desa Paringan, desa ini memiliki sebuah BumDes dimana modalnya berawal dari kekayaan desa yang berujung dipisahkan dengan tujuan untuk mengelola aset desa. BumDes disini memiliki peranan yang sangat penting bagi desa diantaranya untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat desa serta pemerintah desa (Ridlwan, 2014). Salah satu unit dari BumDes Paringan yakni Perusahaan air minum yang bernama *BALI (Banyu Mili)*. Perusahaan Air Minum ini sudah mulai beroperasi sejak setelah diresmikan tanggal 2 Maret 2021 yang di pimpin oleh Kepala Desa Paringan. Alasan kenapa dinamakan *BALI (Banyu Mili)* karena sumber air yang ada di desa Paringan sampai saat ini masih ada dan terus mengalir. Air merupakan sumber daya alam yang sangat digunakan dengan tujuan

untuk memenuhi kebutuhan makhluk hidup (Van Harling, 2020). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana upaya pemerintah desa dalam memberdayakan masyarakat desa Paringan melalui usaha air minum *BALI*. Kepala desa memberdayakan masyarakatnya melalui usaha air minum *BALI*. Pemberdayaan disini dilakukan dengan melalui 3 (tiga) tahap diantaranya, mewujudkan suasana yang dinilai dapat mengembangkan potensi masyarakat, memperkuat potensi dan kemampuan yang sudah ada di masyarakat, memberikan perlindungan (Kurniawati, Supriyono dan Hanafi, no date). Tujuan Kepala Desa Paringan melakukan pemberdayaan untuk mengangkat perekonomian warga sekitar misalnya membuka lapangan pekerjaan bagi warga setempat dan juga membantu mengasilkan pendapatan asli desa tentunya. Hal ini sudah dibuktikan dengan adanya pekerja warga Desa Paringan yang mengelola perusahaan *BALI* sebagai salah satu karyawan disana. Upaya pemerintah desa disini dapat dilihat dengan pembangunan perusahaan air tersebut yang menyebabkan perekonomian semakin naik dengan memberikan manfaat bagi kemandirian desa. Desa mandiri disini merupakan hal yang dapat mewujudkan sebuah pembangunan sebuah desa dapat menghambat berbagai permasalahan diantaranya, sektor ekonomi dan sosial (Nursetiawan, 2018).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat harus mengikuti sebuah proses yang dilakukan oleh peneliti sendiri tidak boleh diwakilkan. Penelitian menggunakan deskriptif kualitatif karena, bersifat sosial yang memiliki tujuan menggambarkan kondisi berbagai situasi atau fenomena nyata dan masyarakat yang menjadi objek sebuah penelitian. Deskriptif kualitatif membuat seorang peneliti dapat menulis hasil kebijakan yang diperoleh selama penelitian berlangsung (Subandi, 2011). Pada penelitian ini dilakukan tepatnya di Desa Paringan Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo.



Secara umum jika dilihat dari sumber daya yang ada di Desa Paringan ini memiliki potensi yang bagus untuk sebuah program pengembangan desa, selain unggul dalam potensi, Desa Paringan memiliki sumber daya alam yang bagus, yakni air. Pemerintah Desa membuat program dimana dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di Desa Paringan, kepala desa melalui BumDes membangun sebuah perusahaan air minum, yang bertujuan untuk memberdayakan warga desa Paringan. Hal ini dibuktikan dengan dipekerjakannya beberapa warga desa Paringan sebagai karyawan pengelola perusahaan air minum dan juga menghasilkan penambahan pendapatan desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang sudah dikumpulkan melalui wawancara dan observasi lapangan setelah itu dianalisis sehingga mendapatkan hasil penelitian dengan merangkai kata membentuk kalimat yang dapat dijadikan sebuah kesimpulan.

Desa adalah daerah otonom yang memiliki kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah, yang mempunyai wewenang untuk mengatur dan menjalankan urusan pemerintahan dan keperluan bagi masyarakatnya (Rusmayanti, 2014). Pemerintah desa Paringan disini memberikan upaya untuk memberdayakan masyarakat di Desa Paringan melalui pembangunan pabrik air minum *BALI* di sini dengan selalu memberikan dukungan kegiatan BumDes lewat pemberian modal penyertaan yang digunakan untuk membangun dan mendukung program pembangunan pabrik air minum *BALI* sehingga dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pemerintah desa Paringan.

Saat mendirikan program pembangunan pabrik air minum *BALI*, pemerintah desa di sini menggunakan modal awal yang berasal dari dana penyertaan desa, namun selain dari situ pemerintah desa melibatkan sejumlah warganya untuk berpartisipasi dalam modal penyertaan dana, dengan sistem investasi dalam perusahaan. Investor merupakan orang yang membeli atau melakukan penanaman modalnya di perusahaan yang ia pilih (Nasution, 2015). Investor untuk perusahaan air minum *BALI* disini diperuntukkan khusus bagi warga

Paringan saja. Setiap warga Paringan bebas melakukan investasi dengan cara membeli slot saham yang tidak ada batasan dalam pembelian slot tersebut. Alasan investasi saham hanya dilakukan untuk warga Paringan saja karena sayang jika potensi yang ada di desa ini, pihak luar dapat ikut mengelola karena jika usaha air minum *BALI* ini sampai berjalan dengan lancar maka warga desa Paringan juga yang akan merasakan keuntungannya.

Pembangunan usaha air minum *BALI* di sini memiliki tujuan untuk meningkatkan perekonomian atau memberikan kelancaran roda perekonomian bagi warga setempat serta memberikan kemudahan dalam hal akses pemenuhan kebutuhan pokok bagi warga Desa Paringan. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya warga Paringan yang bekerja di pabrik air minum *BALI*. Kegiatan tersebut memberikan peluang pekerjaan untuk warga setempat. Selain itu pembangunan usaha air minum *BALI* disini juga memberdayakan masyarakat Desa Paringan dengan menciptakan kreativitas bagi warganya melalui penjualam air minum *BALI* atau menjadi agen air minum.

Kehadiran produk air minum *BALI* ini memberikan kemudahan untuk akses pemenuhan kebutuhan pokok warga desa sekitar, tentunya dari pihak pabrik sendiri selalu aman dalam persediaan produk air minum *BALI* yang memiliki tujuan agar warga desa Paringan disini tidak kesulitan dalam pembelian air minum. Mengingat air minum merupakan kebutuhan semua makhluk hidup yang harus dikonsumsi untuk menjaga kesehatan. Selain itu tempat yang sangat strategis membuat warga desa sekitar lebih memilih datang ke tempat penjual air minum *BALI* karena lokasi yang sangat mudah untuk dikunjungi yang tidak membutuhkan waktu lama untuk perjalanan pembelian produk. Salah satu kenyamanan pelanggan di sini adalah tempat yang mudah dikunjungi untuk membeli kebutuhan secara mendesak.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang sudah dilakukan di masyarakat Desa Paringan terdapat hambatan yang dialami oleh Pemerintah Desa untuk menjalankan usaha air minum *BALI* ini. Hambatannya



adalah kekurangan modal untuk membeli perlengkapan pabrik demi kelancaran usaha air minum *BALI*. Maka dari itu Pemerintah Desa mengikutsertakan masyarakat sekitar untuk mengembangkan penanaman saham atau investasi.

Di balik semua hambatan yang terjadi dalam proses pembangunan usaha air minum *BALI* di sini, Pemerintah Desa tetap memberikan semangat atau dukungan kepada semua pihak yang sudah berpartisipasi demi kemajuan dan kelancaran usaha yang sudah didirikan di Desa Paringan ini. Pemerintah desa memberikan solusi dalam setiap permasalahan yang terjadi, karena sumber air di sini memiliki potensi yang sangat bagus dan luar biasa yang dapat diolah menjadi produk air minum *BALI*, sayang kalau potensi ini tidak dikembangkan lebih luas lagi. Untuk itu, pemerintah Desa selalu mendukung terus sampai menjadi sebuah pabrik yang lebih besar lagi dan bisa memproduksi air lebih banyak untuk ke depannya

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan di desa Paringan mengenai upaya pemerintah desa dalam pemberdayaan masyarakat melalui usaha air minum *BALI* di desa Paringan Kec. Jenangan Kab. Ponorogo dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa desa Paringan merupakan salah satu desa yang berada di Kabupaten Ponorogo yang memiliki perusahaan air minum di Desanya. Dalam memberdayakan masyarakat di desa Paringan, kepala desa memiliki upaya agar dengan cara membangun perusahaan air minum *BALI* yang sudah diresmikan pada tanggal 2 Maret 2021, peresmian perusahaan air minum *BALI* ini dipimpin oleh kepala desa Paringan. Program usaha air minum *BALI* ini mendapatkan dukungan lebih dari pemerintah Desa agar kegiatan yang dilakukan oleh BumDes dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Dengan memberikan sebuah modal penyertaan untuk kegiatan BumDes menjadi salah satu upaya yang dilakukan pemerintah desa dalam memberdayakan masyarakat desanya melalui

usaha air minum *BALI* yang didirikan di Desa Paringan ini.

Pemberdayaan masyarakat melalui usaha air minum *BALI* yang sudah berjalan 1 (satu) tahun disini masyarakat Desa Paringan memberikan antusias yang sangat baik untuk usaha yang dibangun di desanya. Terbukti dengan adanya sebagian warga Desa Paringan yang sudah mengkonsumsi air minum *BALI* ini menyebabkan usaha yang didirikan di desa ini berjalan sesuai yang diharapkan oleh pemerintah desa, meskipun usaha ini tergolong masih baru dan belum luas pemasarannya tetapi warga sekitar Desa Paringan sudah ikut serta dalam program kerja yang didirikan oleh BumDes dengan membuka usaha air minum *BALI* yang bertujuan selain membantu perekonomian serta kreativitas warga untuk berjualan air minum atau menjadi agen, tetapi juga memberikan kemudahan akses bagi warga Desa Paringan untuk memenuhi kebutuhan pokok khususnya air minum. Pembangunan usaha air minum *BALI* di sini dengan mengembangkan dan memanfaatkan potensi yang sejak dahulu sudah ada menjadi sebuah produk yang dapat meningkatkan perekonomian di Desa Paringan ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Bapak Suwendi, S.H. selaku Kepala Desa beserta jajaran pemerintahan Desa Paringan Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo yang sudah memberikan izin dan memberikan informasi.

REFERENSI

- Chintary, V.Q. and Lestari, A.W. (2016) 'Peran Pemerintah Desa Dalam Mengelola Badan Usaha Milik Desa (Bumdes)', *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 5(2), p. 63. Available at: www.publikasi.unitri.ac.id.
- VAN HARLING, V.N. (2020) 'Analisis Volume Air Tawar Yang Dihasilkan Dari Variasi Jarak Antara Lensa Pada Alat Penyulingan Air Laut', *Sosied*, 3(1), pp. 1–7. doi:10.32531/jsosied.v3i1.183.
- Kumalasari, D. and Riharjo, I.B. (2016) 'Transparansi Dan Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan



Alokasi Dana Desa’, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5, pp. 1–15. Available at: <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2467/2470>.

Kurniawati, D.P., Supriyono, B. and Hanafi, I. (no date) ‘Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Usaha Ekonomi (Studi pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Kota Mojokerto)’, *Jurnal Administrasi Publik*, 1, pp. 9–14. Available at: <http://administrasipublik.studentjournal.uib.ac.id/index.php/jap/article/view/129/113>.

Mardianti, T. (2013) ‘Peran Usaha Air Minum Isi Ulang Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Tampan Di Tinjau Dariperspektif Ekonomi Islam’, p. 72.

Nasution, Y.S.J. (2015) ‘Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara’, *HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 2(1), pp. 95–112.

Nursetiawan, I. (2018) ‘Strategi Pengembangan Desa Mandiri Melalui Inovasi Bumdes’, *Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 4(2), pp. 72–80.

Ridlwan, Z. (2014) ‘Urgensi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Pembangun Perekonomian Desa’, *FLAT JUSTISIA: Jurnal Ilmu Hukum*, 8, pp. 424–440. doi:10.25041/fiatjustisia.v8no3.314.

Rusmayanti, A. (2014) ‘Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Pada Desa Ngadirejan’, *Jurnal*, 6(2), pp. 35–39. Available at: <http://www.ijns.org/journal/index.php/speed/article/view/1321/1309>.

Subandi (2011) ‘Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode’, *Jurnal Harmonia*, 11(2), pp. 173–179.